



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Terakreditasi A

SK BAN-PT No:3100/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2020

Implementasi Program Buruan SAE di Kota Bandung

Skripsi

Oleh

Yosiana Serafina

2017310013

Bandung

2020



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Terakreditasi A

SK BAN-PT No:3100/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2020

Implementasi Program Buruan SAE di Kota Bandung

Skripsi

Oleh

Yosiana Serafina

2017310013

Pembimbing

Pius Suratman, Drs., MA., Ph.D.

Bandung

2020

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Administrasi Publik
Program Studi Ilmu Administrasi Publik



Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Yosiana Serafina
Nomor Pokok : 2017310013
Judul : Implementasi Program Buruan SAE di Kota Bandung

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Selasa, 3 Agustus 2021
Dan dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji

Ketua sidang merangkap anggota

Deny Marcellinus Tri Aryadi, Drs., M.Si.

: 

Sekretaris

Pius Suratman Kartasmita, Drs., M.Si, Ph.D. :



Anggota

Hubertus Hasan, Drs., M.Si

: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yosiana Serafina
NPM : 2017310013
Jurusan : Ilmu Administrasi Publik
Judul : Implementasi Program Buruan SAE di Kota Bandung

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 5 Juli 2021



Yosiana Serafina

Hasil Uji Plagiarisme

Draft Skripsi

ORIGINALITY REPORT

26%

SIMILARITY INDEX

26%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

14%

STUDENT PAPERS

ABSTRAK

Nama : Yosiana Serafina
NPM : 2017310013
Judul : Implementasi Program Buruan SAE di Kota Bandung

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program Buruan SAE serta mengidentifikasi faktor ketidakberhasilan program. Kerangka konseptual yang digunakan dalam penelitian adalah konsep *Urban Farming* yang meliputi 6 faktor, yaitu: dukungan terhadap visi komunitas, penetapan tujuan dan sasaran dalam proses perencanaan induk, menciptakan kesadaran dan momentum melalui proses perencanaan wilayah local, menciptakan kesadaran melalui pelayanan dan perencanaan infrastruktur, memasukkan ketentuan dalam kriteria perencanaan kota untuk menangani perubahan iklim dan menciptakan kesadaran melalui proses pengembangan desain standar dalam menerapkan kerja keras kebijakan kota yang luas.

Secara metodologis, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data wawancara dengan anggota kelompok Buruan SAE dan staff Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, serta observasi terhadap beberapa lokasi dilaksanakannya program Buruan SAE.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa: (1) Dukungan untuk proses visi komunitas, setiap *stakeholder* hanya terlibat dengan memberikan bantuan pada awal program. (2) Menetapkan tujuan dan sasaran dalam proses perencanaan induk, pihak dinas telah membuat tujuan dan sasarannya pada program ini. (3) Menciptakan kesadaran dan momentum melalui proses perencanaan wilayah local, dalam hal ini kesadaran masyarakat terkait program Buruan SAE masih menganggap program ini tidak bermanfaat. (4) Menciptakan kesadaran melalui pelayanan dan perencanaan infrastruktur, program ini bukan yang dibutuhkan oleh masyarakat sehingga masyarakat belum memiliki kesadaran akan pentingnya program Buruan SAE. (5) Memasukan ketentuan dalam kriteria perencanaan kota untuk menangani perubahan iklim, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian belum memasukan ketentuan program dalam mengatasi perubahan iklim atau lingkungan. (6) Menciptakan kesadaran melalui proses pengembangan desain standar dalam menerapkan kerja keras kebijakan kota yang luas, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian sudah memiliki kesadaran terhadap pengembangan program tetapi gagal menerapkannya terlihat dari jumlah kelompok Buruan SAE yang bertahan.

Kata Kunci: *Implementasi, Program Buruan SAE*

ABSTRACT

Name : Yosiana Serafina
NPM : 2017310013
Title : *Implementation of Buruan SAE Program in Bandung*

This research aims to describe the implementation of the SAE Buruan program and identify the factors of the program's failure. The conceptual framework used in the research is the concept Urban Farming which includes 6 factors, namely: support for the community vision, setting goals and targets in the master planning process, creating awareness and momentum through the local area planning process, creating awareness through service and infrastructure planning, incorporating provisions in urban planning criteria to address climate change and create awareness through the process of developing standard designs in implementing broad city policy endeavors.

Methodologically, this research used a descriptive qualitative approach with data collection techniques, interviews with members of the SAE Buruan group and staff from the Food and Agriculture Security Service, as well as observations of several locations where the SAE Buruan program was implemented.

The results showed that: (1) Support for the community vision process, each stakeholder was only involved by providing assistance at the beginning of the program. (2) Establishing goals and objectives in the master planning process, the agency has made goals and objectives for this program. (3) Creating awareness and momentum through the local area planning process, in this case public awareness regarding the SAE Buruan program still considers this program useless. (4) Creating awareness through services and infrastructure planning, this program is not what is needed by the community so that the community does not yet have awareness of the importance of the SAE Buruan program. (5) Incorporating provisions in the criteria for urban planning to deal with climate change, the Department of Food and Agriculture Security has not included program provisions in overcoming climate or environmental change. (6) Creating awareness through the standard design development process in implementing broad city policy hard work, the Department of Food Security and Agriculture already has awareness of program development but fails to implement it as seen from the number of SAE Buruan groups that survive.

Keywords: *Implementation, Buruan SAE Program*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul “Implementasi Program Buruan SAE di Kota Bandung”.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia yang diberikan kepada penulis, kepada Ibunda tercinta Christiana Setyati yang senantiasa memberikan dukungan, doa dan kasih sayang yang diberikan kepada penulis, serta kepada Almarhum Ayah yang telah memberikan motivasi terbesar untuk menyelesaikan tugas akhir ini secara optimal. Selain itu penulis juga ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Pius Sugeng Prasetyo, Drs., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan.
2. Ibu Dr. Indraswari, M.A., Ph.D. selaku Ketua jurusan program Ilmu Administrasi Publik.
3. Bapak Trisno Sakti Herwanto, S.IP., MPA. Selaku Ketua program Studi Ilmu Administrasi Publik.
4. Bapak Pius Suratman Kartasasmita, Drs., MA., Ph.D. selaku dosen pembimbing yang dengan kesabarannya meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.

5. Seluruh informan yang bersedia diwawancarai seperti para anggota kelompok Buruan SAE, staff Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bandung yang telah memberikan informasi.
6. Sahabat SMA penulis yang telah membantu dan menemani penulis saat mengumpulkan data dan memberikan semangat, dukungan serta doa, yaitu: Chrisostomus Galang, Mega Christina, Yona Athalia, Margaretha, Melita De Grave, Astu Damar, Yosua Timotius dan lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
7. Teman-teman dari jurusan Ilmu Administrasi Publik Angkatan 2017 yang telah memberikan pengalaman saat perkuliahan.
8. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk membantu penulis dalam menyempurnakan skripsi ini agar dapat menjadi lebih baik dan dapat lebih bermanfaat.

Bandung, 2 Juli 2021

Penulis,

Yosiana Serafina

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus Penelitian	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Kegunaan Penelitian.....	4
1.5 Sistematika Penulisan Laporan Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Landasan Teori	8
2.2.1 Konsep <i>Urban Farming</i>	8
2.2.2 Kerangka Pemikiran	16
BAB III METODE PENELITIAN	17
3.1. Jenis Penelitian	18
3.2. Peran peneliti	19
3.3. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....	20
3.4. Sumber Data	21
3.5. Teknik Pengumpulan Data	24
3.6. Analisis Data	26
3.7. Pengecekan Keabsahan Temuan	29
BAB IV PROFIL OBYEK PENELITIAN	31
4.1 Gambaran Umum Kota Bandung	31

4.2	Profil Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Bandung.....	31
4.2.1	Visi dan Misi DISPANGTAN Kota Bandung	32
4.3	Program Buruan SAE.....	33
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN		48
5.1	Analisis Implementasi Program Buruan SAE dengan Konsep <i>Urban Farming</i> menurut April Philip.....	49
5.2	Faktor Kegagalan Implementasi Program Buruan SAE.....	75
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....		77
6.1	Kesimpulan.....	77
6.2	Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA		79
LAMPIRAN.....		81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pemikiran.....	17
Gambar 2 Buruan SAE Anggrek	40
Gambar 3 Buruan SAE Anggrek	40
Gambar 4 Buruan SAE Sabedug.....	41
Gambar 5 Buruan SAE Sabedug.....	41
Gambar 6 Buruan SAE Sakedap.....	42
Gambar 7 Buruan SAE Sakedap.....	42
Gambar 8 Buruan SAE LKK Pajajaran	43
Gambar 9 Buruan SAE LKK Pajajaran	43
Gambar 10 Buruan SAE Saayunan 09.....	44
Gambar 11 Buruan SAE Saayunan 09.....	44
Gambar 12 Buruan SAE Guyub.....	45
Gambar 13 Buruan SAE Guyub.....	45

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Informan yang terlibat dalam Program Buruan SAE.....	22
Tabel 2 Daftar Kelompok Buruan SAE di Kota Bandung.....	37
Tabel 3 Hasil wawancara terkait sarana dan prasarana.....	51
Tabel 4 Hasil wawancara terkait keterlibatan masyarakat	55
Tabel 5 Hasil wawancara terkait tanggapan masyarakat	61
Tabel 6 Hasil wawancara terkait kebutuhan program.....	64
Tabel 7 Hasil wawancara terkait manfaat program Buruan SAE	70

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Buruan SAE merupakan salah satu program yang digalakan pemerintah Kota Bandung melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bandung untuk mengatasi permasalahan ketimpangan pangan. Program Buruan SAE merupakan pemanfaatan lahan pemukiman warga perkotaan untuk lahan perkebunan atau lahan bercocok tanaman pangan yang dilakukan oleh masyarakat sebagai upaya pemanfaatan lahan untuk produksi pangan mandiri.¹ Dengan memanfaatkan lahan perkotaan atau lahan pekarangan rumah, kegiatan Buruan SAE ini akan menjadi inovasi yang cocok untuk mengatasi permasalahan pangan Kota Bandung. Program ini dilaksanakan dengan memanfaatkan lahan pemukiman warga, yang akan menumbuhkan kemandirian pangan langsung dari kelompok terkecil masyarakat, yaitu keluarga. Lahan-lahan pemukiman warga perkotaan, misalnya pekarangan, yang dimanfaatkan sebagai lahan bercocok tanam diharapkan dapat membantu memenuhi kebutuhan pangan masyarakat secara mandiri berawal dari lingkup keluarga melalui adanya program Buruan SAE. Tujuan dari program Buruan SAE ini adalah untuk menanggulangi ketimpangan permasalahan pangan yang ada di Kota Bandung melalui pemanfaatan pekarangan atau lahan yang ada dengan berkebun untuk memenuhi kebutuhan pangan keluarga sendiri.

¹ <https://buruansae.bandung.go.id/>

Dalam perencanaannya, program Buruan SAE tersebut tidak terlepas dari konsep *urban farming*. Pada kenyataannya, program Buruan SAE itu sendiri adalah perwujudan dari kegiatan *urban farming* yang dimuat dalam Surat Edaran Nomor 520/SE.086-DISPANGTAN yang dikeluarkan oleh Walikota Bandung dalam rangka mendukung ketahanan pangan keluarga di Kota Bandung. Dan juga termuat dalam RPJMD Kota Bandung tahun 2019-2023 yang berisikan pembuatan program pertanian perkotaan yang direpresentasikan dengan dilaksanakannya program Buruan SAE dalam rangka mendukung ketahanan pangan keluarga di Kota Bandung. Program tersebut juga dikatakan sebagai program *urban farming* terintegrasi yang memiliki tujuan menanggulangi ketimpangan permasalahan pangan melalui pemanfaatan pekarangan atau lahan yang ada dengan bercocok tanam. Berdasarkan penjabaran tersebut, dapat dikatakan bahwa program Buruan SAE yang terintegrasi dengan konsep *urban farming* ini merupakan perwujudan upaya pemerintah Kota Bandung untuk meningkatkan kemandirian pangan Kota Bandung yang berawal dari kemandirian pangan keluarga.

Program Buruan SAE memiliki arti konotasi dalam Bahasa Sunda yang berarti “Buruan” yang memiliki arti pekarangan atau halaman dan “SAE” memiliki arti indah, jika diartikan Buruan SAE memiliki arti pekarangan yang indah. Arti dalam nama program Buruan SAE memiliki hubungan dengan tujuan yang ditentukan. Program ini merupakan singkatan dari Sehat, Alami, dan Ekonomis. Melalui program ini pemerintah Kota Bandung berharap agar masyarakat dapat belajar

untuk memproduksi pangannya sendiri sehingga makanan yang dikonsumsi dapat lebih sehat dan alami serta ekonomis. *Sehat*, berarti bahan pangan yang dikelola langsung oleh masyarakat sendiri sehingga terjaga prosesnya dan tidak menggunakan bahan kimia. *Alami*, produk ini langsung dari alam dan diolah menggunakan media pupuk yang alami. *Ekonomis*, artinya mampu menghasilkan bahan pangan yang bisa dikonsumsi sendiri atau dijual dalam jumlah mikro.

Permasalahan yang kemudian muncul terkait program tersebut adalah dalam pelaksanaannya, program Buruan SAE masih terhambat. Tercatat menurut Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Bandung, ada sekitar 1500 kelompok yang dibentuk, tetapi hingga saat ini hanya ada sekitar 60 kelompok yang terdiri dari beberapa kelurahan di Kota Bandung yang bergabung dan hanya 6 kelompok yang direkomendasikan oleh pihak Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian. Dari permasalahan tersebut dapat dilihat dari data statistik jumlah kelompok dapat dilihat program *buruan sae* belum dapat terlaksana dengan baik. Selain itu dalam penelitian terdahulu yang ditulis oleh Lusi Sulastri berjudul “Implementasi program kampung berkebun (*urban farming*) di Kota Bandung perbandingan kelurahan Cihapit dan Kelurahan Pajajaran” yang menghasilkan hasil penelitian Implementasi program kampung berkebun ini belum berjalan dengan optimal di Kelurahan Cihapit yang berbanding terbalik dengan Kelurahan Pajajaran. Dalam penelitian tersebut terlihat bahwa hanya satu wilayah yang dapat berhasil menjalankan program kampung berkebun, hal tersebut menjadi pertanyaan

mengapa hanya ada beberapa kelompok yang dapat menjalankan program Buruan SAE atau kampung berkebun.

Uraian di atas tentang program Buruan SAE yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Bandung, terkait pelaksanaannya yang berkaitan dengan *urban farming*, hingga mengenai ketidakberhasilan program di lapangan, membuat penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian terhadap program Buruan SAE tersebut. Penulis ingin melihat mengapa program Buruan SAE tersebut tidak dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan yang akan penulis teliti dalam bentuk skripsi dengan judul: ***“Implementasi Program Buruan SAE di Kota Bandung”***.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka fokus penelitian ini adalah:

1. Mengapa program Buruan SAE belum dapat berjalan dan belum mencapai keberhasilan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah ditentukan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Mendeskripsikan pelaksanaan program *Buruan Sae* di Kota Bandung
2. Untuk mengetahui apa saja factor penghambat keberhasilan program *Buruan Sae* di Kota Bandung

1.4 Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Manfaat dari penelitian ini adalah hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam pengembangan ilmu administrasi publik khususnya mengenai Implementasi Kebijakan dan untuk menerapkan ilmu tentang kebijakan publik.

b. Kegunaan Praktis

- a. Untuk menambah pengetahuan peneliti dalam menganalisa fenomena kebijakan serta menambah informasi kepada mahasiswa.
- b. Penelitian ini diharapkan menjadi masukan atau dapat dievaluasi sebagai bahan kajian lebih lanjut bagi Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bandung dalam mengevaluasi program *Buruan Sae*.

1.5 Sistematika Penulisan Laporan Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini diperlukan adanya sistematika penulisan untuk memperoleh gambaran dan memudahkan pembahasan mengenai penelitian secara menyeluruh. Sistematika penulisan tersebut terdiri dari 6 bab yakni: Bab I : Pendahuluan, Bab II Kajian Pustaka, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Profil Obyek Penelitian, Bab V : Hasil dan Pembahasan, dan Bab VI : Kesimpulan dan Saran. Pada pendahuluan peneliti menjelaskan mengenai latar belakang masalah Program Buruan SAE dinyatakan tidak berjalan serta penelitian terdahulu mengenai pelaksanaan program *Urban Farming*. Dilanjutkan dengan fokus penelitian yang memfokuskan pada mengapa program Buruan SAE tidak mencapai keberhasilan. Tujuan penelitian dari penelitian ini yang menjadi maksud

peneliti meneliti serta kegunaan penelitian yang berisikan alasan penelitian secara praktis dan teoritis.

Pada Bab II menjelaskan mengenai program Buruan SAE dan landasan yang digunakan peneliti dalam penelitian. Peneliti menggunakan konsep *Urban Farming* menurut April Philips untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pada Bab III menjelaskan tentang jenis penelitian, peran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpul data, analisis data dan pengecekan keabsahan temuan. Pada Bab IV berisikan mengenai profil dan gambaran umum lokasi penelitian yaitu kelurahan pakemitan, kelurahan pajajaran, kelurahan cipadung wetan, kelurahan palasari, dan kelurahan sadang serang. pemilihan lokasi penelitian berdasarkan pertimbangan bahwa daerah tersebut masuk dalam pemantauan langsung dari dinas pangan dan pertanian kota bandung. Pada Bab V berisikan mengenai temuan dan pembahasan proses pelaksanaan program buruan sae yang diperoleh dilapangan dan menganalisis data yang diperoleh menggunakan konsep *Urban Faming*. Dan pada Bab IV ini menjelaskan mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisa dan pembahasan mengenai pelaksanaan program buruan sae dan memberikan saran berdasarkan kesimpulan yang diperoleh.